

BAB III

METODE PERANCANGAN

Metode merupakan suatu paparan atau deskripsi tentang proses perancangan yang didasari oleh teori literatur yang dikerjakan. Dalam proses perancangan memerlukan metode perancangan yang digunakan sebagai tolak ukur dalam pengembangan ide gagasan perancangan.

Secara kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif yang membahas teknik-teknik pengumpulan, pengolahan atau analisa dan penyajian terhadap sekelompok data. Analisis data dilakukan berdasarkan logika dan argumentasi yang bersifat ilmiah. Langkah-langkah ini meliputi survey obyek, lokasi tapak untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan obyek perancangan.

3.1 Pencarian Ide

Pencarian ide/gagasan dalam perancangan diperoleh melalui beberapa hal, diantaranya sebagai berikut:

- a. Rancangan ini muncul berdasarkan fakta-fakta yang terkait dengan permasalahan yang ada, yaitu meskipun di Kota Malang sudah terdapat Rumah Sakit Bersalin akan tetapi belum terdapat tempat yang benar-benar mewadahi keperluan ibu hamil baik secara medis maupun non medis seperti edukasi seputar kehamilan, fasilitas kebugaran ibu hamil seperti renang ibu hamil, yoga dan senam pillates. Selain itu banyaknya ibu hamil yang merasa takut dan tidak nyaman jika berada di rumah sakit bersalin karena suasananya yang dapat membuat ibu hamil menjadi tegang.
- b. Rancangan ini juga muncul dikarenakan munculnya *trending topic* di dunia kedokteran tentang metode melahirkan yang dapat mengurangi rasa sakit yaitu *waterbirth* dan *Hypnobirth*. Selain itu di Kota Malang juga belum tersedia metode kelahiran tersebut sehingga memperkuat ide gagasan Health Care for Mother yang dapat menyediakan metode kelahiran tersebut yang nantinya diharapkan dengan adanya metode tersebut juga dapat mengurangi pasien yang melahirkan secara *Caesar*.

Diharapkan dengan adanya *Health Care for Mother* kesehatan ibu hamil di Kota Malang dapat mencapai tujuan dan sasaran selain hal tersebut diharapkan rancangan tersebut dapat dijadikan sebagai wadah pelayanan medis maupun non medis dan pelayanan informasi seputar kehamilan.

3.2 Identifikasi Masalah

Seperti yang sudah dijelaskan diatas yang menjadi masalah sehingga perlu dirancangnya *Health Care for Mother* adalah tidak adanya pusat kesehatan yang khusus menangani ibu hamil dengan lengkap baik secara *promotive*, *preventive*, *curative* dan *rehabilitative* sehingga dapat mewadahi semua kegiatan dan keperluan ibu hamil maupun ibu yang merencanakan kehamilan. Selain itu tidak tersedianya metode melahirkan terbaru seperti *water birth* dan *Hypnobirth* di Kota Malang.

Terkait masalah arsitektural yang menjadi latar belakang perancangan *Health Care for Mother* dapat ditinjau dari segi konsep yang diterapkan pada beberapa rumah sakit bersalin. Selama ini, kebanyakan rumah sakit bersalin tidak membuat ibu merasa nyaman hal ini dikarenakan rumah sakit mempunyai kesan yang menakutkan. Selain itu desain ruangan yang membuat pasien merasa tidak nyaman dikarenakan kurang memperhatikan perilaku dan kebutuhan yang diperlukan oleh pasien. Dari identifikasi permasalahan di atas tersebut dapat dijadikan sebagai alasan mengapa perlu dirancangnya *Health Care for Mother* yang lebih memperhatikan perilaku penggunaannya yaitu dengan cara menentukan tema arsitektur perilaku.

3.3 Perumusan Tema

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dalam rancangan *Health Care for Mother* menggunakan tema yang berhubungan dengan perilaku manusia yang berada didalamnya sebagai pengguna, hal ini bertujuan agar rancangan yang ada dapat memenuhi semua kebutuhan penggunaannya. Tema rancangan yang difokuskan pada *persepsi*, *territoriality*, *privacy*, *crowding* dan *behavior setting* diberikan berdasarkan kebutuhan paling mendasar yang dibutuhkan oleh pasien ibu hamil.

3.4 Tujuan

Berdasarkan permasalahan arsitektural dan non arsitektural yang ada maka rancangan *Health Care for Mother* yang akan dirancang menggunakan konsep arsitektur perilaku yang difokuskan pada *persepsi*, *territoriality*, *privacy*, *crowding* dan *behavior setting* dengan tujuan menghasilkan rancangan yang dapat memperhatikan pengguna di dalamnya sehingga dapat membuat pasien merasa nyaman dan tidak merasa takut berada didalamnya serta menghasilkan rancangan *Health Care for Mother* yang dapat memenuhi kebutuhan ibu hamil baik secara *promotive*, *preventive*, *curative* dan *rehabilitative* sehingga kesehatan ibu hamil di kota Malang semakin meningkat.

3.5 Pencarian Data

Dalam melakukan perancangan pencarian data merupakan tahapan yang sangat penting karena untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan selama proses perancangan. Informasi-informasi tersebut berupa deskripsi tentang obyek rancangan serta beberapa literatur yang dijadikan sebagai standar dalam perancangan. Pencarian data dilakukan dengan cara memperoleh dari beberapa sumber atau literatur, serta dokumentasi dari survei yang dilakukan. Data-data tersebut kemudian dikaji dan diolah kembali agar sesuai dengan perancangan yang dilakukan.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dibagi ke dalam dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui proses pengambilan data secara langsung pada lokasi, dengan cara survey lapangan, dokumentasi maupun wawancara. Sedangkan Data sekunder dilakukan melalui pengumpulan data dan informasi dari studi literatur/pustaka maupun survey instansi atau departemen yang berhubungan dengan materi studi. Metode dalam memperoleh data sekunder dilakukan dengan studi literatur.

3.5.1 Data Obyek

Pengumpulan data obyek dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dari berbagai referensi mengenai rumah sakit bersalin dan *Health Care* serta standart bangunan itu sendiri. Berikut data-data yang diperlukan dalam mencari data obyek:

- a. Data mengenai penjelasan teori bangunan secara umum dan khusus mengenai *Health Care*.
- b. Data mengenai standart ruangan yang digunakan dalam bangunan yang akan dirancang.
- c. Data mengenai fasilitas-fasilitas penunjang yang diperlukan dalam merancan *Health Care for mother*.

Data-data tersebut kemudian diolah dan dikaji, serta nantinya digunakan sebagai standar bangunan yang akan dibangun, serta digunakan untuk proses analisis.

3.5.2 Data Tapak

Dalam suatu proses merancang membutuhkan data tapak yang dijadikan sebagai lokasi bangunan yang akan dirancang nantinya. Data-data yang diperoleh akan dikaji lebih lanjut. Pada perolehan data tapak membutuhkan beberapa metode untuk mendapatkannya, yaitu sebagai berikut:

- a. Data RDTRK dan RTRW. Data ini dibutuhkan untuk mengetahui data terkait peraturan yang ditetapkan Pemerintah dalam pembangunan, seperti terkait peruntukan lahan dan peraturan mengenai pendirian bangunan (IMB), Koefisien Dasar Bangunan (KDB), Koefisien Luas Bangunan (KLB), dan Garis Sempadan Bangunan (GSB). Dengan demikian, bangunan yang dirancang nantinya akan sesuai dengan ketentuan umum pembangunan yang ditetapkan oleh PERDA. Sementara itu, metode yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut adalah dengan mengambil langsung melalui internet.
- b. Data kondisi eksisting lapangan. Data tersebut meliputi data batas tapak, data kondisi di sekitar tapak, kondisi fisik alamiah tapak, sirkulasi pada tapak, vegetasi, kebisingan, serta *view* (pandangan) yang dimiliki oleh tapak. Dalam pengumpulan data tersebut metode yang digunakan adalah dengan datang dan dilakukan observasi secara langsung pada tapak. Selain itu, perolahan data terkait batas-batas tapak juga dilakukan dengan menggunakan peta atau *google earth*.
- c. Peta garis dan citra satelit. Data ini dibutuhkan untuk mengetahui kondisi fisik alamiah yang ada pada tapak. Data ini diperlukan untuk menentukan adanya *cut and fill* pada lahan, dan juga untuk menentukan potensi yang dapat diambil dari kondisi alamiah tapak. Data ini diperoleh dengan menggunakan peta garis.
- d. Dokumentasi. Data ini digunakan sebagai bukti akan data-data yang diperoleh dalam observasi yang telah dilakukan pada tapak. Metode yang dilakukan adalah dengan mendokumentasikan melalui foto atau sketsa mengenai kondisi eksisting yang ada pada tapak.

3.5.3 Data Tema

Pada pengumpulan data tema sama halnya dengan pengumpulan data obyek yaitu mengumpulkan data-data literatur yang berasal dari buku-buku, maupun penelitian sebelumnya yang didapat dari internet. Data-data yang diperlukan antara lain seperti prinsip-prinsip secara khusus dan umum mengenai tema arsitektur perilaku yang difokuskan pada *persepsi*, *territoriality*, *privacy*, *crowding* dan *behavior setting*. Selain itu data tema juga didapat melalui studi literatur bangunan yang memiliki tema yang sama yaitu arsitektur perilaku. Literatur yang digunakan didapat dari internet. Data yang dibutuhkan dalam studi banding tema adalah denah ruangan yang nantinya akan dikaji lebih lanjut,

selain itu dibutuhkan tentang teori-teori tema arsitektur perilaku yang nantinya akan diterapkan pada rancangan *Health Care for Mother*.

3.5.4 Data Studi Banding

Studi banding yang dilakukan adalah studi banding terkait obyek yang sejenis dan bangunan dengan tema yang sama. Dalam memperoleh studi banding dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut:

- Survei lapangan dilakukan secara langsung dengan mengamati lingkungan bangunan yang sejenis atau memiliki kemiripan dengan *Health Care for Mother* di Malang yaitu RSIA Galeri Candra. Informasi yang didapatkan berupa informasi pola sirkulasi, ruang, hubungan antar ruang. Informasi-informasi yang didapat selanjutnya akan menjadi bahan bagi proses analisa berupa saran bagi pola massa dan sirkulasi dalam *Health Care for Mother* di Kota Malang.
- Wawancara
Wawancara dilakukan secara langsung terhadap staf administrasi RSIA Galeri Candra sehingga mendapatkan informasi tentang fungsi-fungsi dari setiap ruang yang ada di RSIA Galeri Candra.
- Dokumentasi
Dokumentasi bertujuan mendapatkan keabsahan fakta dari sumber yang ada dan member gambaran yang lebih jelas fasilitas yang disediakan, tampilan bangunan, suasana bangunan, interior bangunan, peralatan yang digunakan dan sebagainya.

Selain survey yang dilakukan secara langsung, studi banding juga didapatkan dari beberapa referensi atau literatur dari internet. Hal itu dikarenakan obyek yang dijadikan sebagai studi banding adalah obyek yang letaknya berada di luar negeri, sehingga tidak dapat secara langsung dikunjungi dalam waktu yang singkat.

3.5.5 Data Integrasi

Data integrasi dilakukan dengan menggunakan cara studi literatur yaitu dengan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan Penjelasan-penjelasan dari Al-qur'an dan hadis tentang etika dan nilai yang sesuai jika digunakan sebagai kajian keislaman dalam perancangan *Health Care for Mother*.

3.6 Analisis

Dalam proses analisa, dilakukan pendekatan-pendekatan yang merupakan suatu tahapan kegiatan yang terdiri dari rangkaian telaah terhadap kondisi kawasan perencanaan. Proses analisis ini meliputi analisis tapak, fungsi, aktivitas, pengguna, dan ruang yang ada dalam bangunan. Semua analisa diusahakan berkaitan dengan tema utama yaitu arsitektur perilaku. Dengan melakukan proses analisis maka akan didapat alternatif-alternatif yang muncul dari setiap analisis yang dapat memperkaya bentuk dan tampilan rancangan. Analisis yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

a. Analisis Kawasan

Analisis kawasan berisi tentang dampak perancangan *Health Care for Mother* terhadap lingkungan sekitar. Dengan adanya *Health Care for Mother* maka nantinya kawasan tersebut akan menjadi ramai, karena bangunan yang dirancang merupakan bangunan kesehatan maka harus benar-benar memperhatikan proses pengolahan limbah agar masyarakat di sekitar bangunan tidak terganggu dengan bau limbah medis maupun tidak mencemari lingkungan sekitar.

b. Analisis kawasan dan Tapak

Dalam melakukan analisis kawasan dan tapak dilakukan dengan mengkaji kondisi eksisting tapak beserta potensi dari kawasan tersebut. Dari data yang diperoleh maka akan dikaji misalnya tentang sirkulasi, potensi kawasan, orientasi tapak terhadap lingkungan sekitar. Setelah melakukan analisis maka akan muncul beberapa alternative yang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan.

c. Analisis Obyek

Analisis obyek dilakukan dengan mengkaji hal-hal yang terkait dalam rancangan obyek. Analisis obyek meliputi beberapa analisis yang terkait didalamnya seperti analisis fungsi, analisis aktifitas, analisis pengguna dan analisis ruang. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis:

- Analisis Fungsi

Analisis fungsi dilakukan untuk menentukan ruangan yang dibutuhkan dalam perancangan *Health Care for Mother*. Dalam melakukan analisis fungsi, fungsi ruangan dalam rancangan ini dibedakan berdasarkan fungsi dari *Health Care for Mother* itu sendiri yaitu terdiri dari fungsi *preventive*, *promotive*, *curative*, dan *rehabilitative*.

- Analisis Aktifitas

Analisis aktivitas pada perancangan *Health Care for Mother* dilakukan untuk mengetahui aktivitas masing-masing kelompok pelaku yang menghasilkan besaran aktivitas tiap ruang dan persyaratan tiap ruang dalam *Health Care for Mother*. Analisis ini meliputi analisis aktivitas kelompok pasien, tim medis dan pembesuk.

- Analisis Pelaku

Analisis pelaku dilakukan dengan menentukan pelaku atau pengguna yang nantinya akan melakukan aktivitas pada rancangan. Pelaku di bedakan menjadi beberapa kelompok yaitu pasien, tim medis, pengelola dan pembesuk. Jumlah pelaku juga harus diperhitungkan.

- Analisis Ruang

Analisis ruang diperoleh dengan mempertimbangkan analisis pelaku dan analisis aktivitas terlebih dahulu selain tersebut untuk memperoleh besaran ruang yang dibutuhkan harus memperhitungkan luas perabot yang ada. Hal yang perlu diperhatikan dalam analisis ruang pada *Health Care for Mother* adalah letak kedekatan ruang, ruang-ruang *emergency* haruslah berada dekat dengan ruang dokter dan ruang suster jaga, selain itu ruang-ruang tersebut haruslah mudah untuk dijangkau.

d. Analisis Struktur

Analisis ini berkaitan dengan dengan bangunan, tapak dan lingkungan sekitarnya. Analisa struktur meliputi sistem struktur dan bahan yang digunakan. Dalam perancangan *Health Care for Mother* struktur yang digunakan haruslah kuat dan tahan gempa agar jika suatu saat terjadi hal yang tidak diinginkan seperti gempa, maka konstruksi bangunan tidak runtuh dan menjatuhkan para pasien.

e. Analisis Utilitas

Analisis utilitas berkaitan dengan fungsi-fungsi dalam bangunan, tapak dan lingkungan sekitar. Sistem utilitas pada studi ini meliputi sistem plumbing, pembuangan sampah umum dan khusus (sampah medis), mekanikal elektrik, dan sistem proteksi kebakaran. Analisis utilitas pada perancangan *Health Care for Mother* sangat penting terutama pada proses pengolahan limbah. Karena Limbah yang dihasilkan pada *Health Care for Mother* merupakan limbah medis yang mengandung banyak bakteri atau kuman maka memerlukan penanganan khusus yaitu dengan memisahkan antara limbah medis dan limbah non medis, untuk limbah medis dibedakan menjadi limbah medis padat dan cair karena membutuhkan penanganan yang berbeda antara keduanya.

Selain limbah juga dibutuhkan sumber air bersih, sumber air bersih yang dibutuhkan tergantung dari jumlah pengguna *Health Care for Mother* jika air bersih dari sumur bor tidak mencukupi dalam memenuhi kebutuhan *Health Care for Mother* maka membutuhkan sumber air bersih dari pdam.

3.7 Konsep

Tahapan ini merupakan simpulan dari analisa yang hasilnya adalah konsep. Konsep tersebut selanjutnya dilakukan pendekatan-pendekatan dalam membuat sketsa-sketsa konsep dasar perancangan.

Konsep perancangan *Health Care for Mother* di Kota Malang yang diperoleh dari hasil analisa-analisa antara lain:

- a. Konsep Kawasan
- b. Konsep Tapak
- c. Konsep Ruang
- d. Konsep Bentuk dan Tampilan
- e. Konsep Struktur dan Utilitas

